
PENERAPAN TERAPI MUROTTA TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA IBU POST SECTIO CAESARE DI BANGSAL ADAS MANIS RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI

Heni Safitri^{1*}, Anjar Nurrohmah², Panggah Widodo³
^{1,2,3}Universitas 'Aisyiyah Surakarta
henisafitri389@gmail.com

Abstrak

Nyeri pada post seksio sesar biasanya disebabkan karena nyeri pada luka post seksio sesar. Upaya untuk menurunkan nyeri dengan teknik non farmakologi distraksi untuk mengurangi rasa nyeri, salah satu teknik distraksi yang efektif adalah terapi murottal. Terapi Murottal merupakan suatu asuhan keperawatan, yang mengajarkan kepada klien memberikan terapi dengan menperdengarkan ayat-ayat suci Al-Quran. Tujuan mendeskripsikan perkembangan nyeri sebelum dan sesudah Penerapan Terapi Murottal Terhadap Penurunan Nyeri Nyeri Pada Ibu *Post Secito Caesare*. Metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan proses pendekatan keperawatan. Hasil adanya pengaruh terapi murrotal terhadap penurunan nyeri ibu *post secito caesare* dari kategori skala nyeri sedang hingga tidak merasa nyeri. Kesimpulan perkembangan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal selama 3 hari menunjukkan adanya pengaruh terapi murrotal terhadap nyeri *post secito caesare* mengalami penurunan setiap harinya dari kategori skala nyeri sedang hingga tidak merasa nyeri.

Kata kunci: Sectio Caesare, Nyeri, Terapi Murottal

Abstract

Pain in post cesarean section is usually caused by pain in post cesarean section wounds. Attempts to reduce pain with non-pharmacological distraction techniques to reduce pain, one of the effective distraction techniques is murottal therapy. Murottal therapy is a nursing care, which teaches clients to provide therapy by listening to the holy verses of Al-Quran. Describe the development of pain before and after the application of Murottal Therapy on reducing pain in post secito caesarea Mothers. Descriptive method with a case study approach and using a proess approach to nurisng. There was an effect of murrotal therapy on decreasing the pain of post secito caesarean mothers from the category of moderate pain to no pain. The development of the pain scale before and after giving murottal therapy for 3 days showed that there was an effect of murottal therapy on post secito caesarea pain, whih decreased every day from the moderate pain scale category to on pain.

Keywords: Secito Caesarea, Pain, Murottal Therapy

PENDAHULUAN

Proses persalinan tidak selalu berlangsung secara spontan (pervagina) tetapi memerlukan tindakan seperti operasi *secito caesar* (SC) (Wirakhmi, 2021). *Secito caesar* merupakan progres persalinan dengan melalui pembedahan pada daerah abdomen yang akan menimbulkan terputusnya kontinuitas jaringan dan saraf sehingga mengakibatkan timbulnya rasa nyeri pada daerah bekas sayatan *post sectio caesar* (Ariani P. & Mastari, 2022).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata persalinan operasi sesar di sebuah negara adalah sekitar 5-15 % per 1000 kelahiran di dunia. Menurut WHO, peningkatan persalinan dengan operasi sesar di seluruh negara terjadi semenjak tahun 2007-2008 yaitu 110.000 per kelahiran di seluruh Asia. Di Indonesia sendiri, angka kejadian operasi sesar juga terus meningkat baik di rumah sakit pemerintah maupun di rumah sakit swasta. Menurut Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan terjadinya kecenderungan peningkatan operasi sesar di Indonesia dari tahun 1991 sampai tahun 2007 yaitu 1,3-6,8 %. Persalinan sesar di kota jauh lebih tinggi dibandingkan di desa yaitu 11 % dibandingkan 3,9%. Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan kelahiran dengan metode operasi sesar sebesar 9,8% dari total 49.603 kelahiran sepanjang tahun 2010 sampai 2013, dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%). Secara umum pola persalinan melalui operasi sesar menurut karakteristik menunjukkan proporsi tertinggi pada kuintil indeks kepemilikan teratas (18,9%), tinggal di perkotaan (13,8%), pekerjaan sebagai pegawai (20,9%), dan pendidikan tinggi/lulus PT (25,1%). Artikel Jepang mengatakan bahwa 77,8% wanita di Prancis mengalami nyeri persalinan, 61% untuk Inggris, 26% di Norwegia sedangkan di negara Jepang angka nyeri persalinan hanya 5,2% (Sihombing, et al. 2019).

Nyeri pada pasien post seksio sesar biasanya disebabkan karena nyeri pada luka post seksio sesar. Nyeri secara garis besar merupakan rasa ketidaknyamanan yang dialami oleh seseorang baik ringan, sedang, maupun berat. Pengalaman individu sebelumnya sangat mempengaruhi tingkat nyeri yang dialami. Respons seseorang terhadap nyeri yang dialami juga berbeda-beda, seperti menunjukkan perilaku seperti berteriak, meringis atau mengerang, menangis, mengerutkan wajah atau menyeringai dan respon emosi (Rahayu *et al*, 2022).

Salah satu upaya untuk menurunkan nyeri selain dengan pemberian analgetik adalah dengan terapi non farmakologi. Penatalaksanaan non farmakologi terdiri dari berbagai tindakan mencakup intervensi perilaku dan kognitif menggunakan agen-agen fisik meliputi stimulus kulit, stimulus elektrik saraf kulit (*transcutaneous electrical nerve stimulation/ TENS*), akupuntur dan pemberian *placebo*. Intervensi perilaku kognitif meliputi tindakan distraksi, teknik relaksasi, imajinasi terbimbing, umpan balik biologis (*biofeedback*), *hypnosis* dan sentuhan terapeutik. Dari beberapa teknik non farmakologi yang sering digunakan adalah teknik distraksi. Teknik distraksi ini digunakan untuk mengalihkan perhatian nyeri dan mengurangi rasa nyeri, salah satu teknik distraksi yang efektif adalah terapi murottal Al-Qur'an (Rahmawati, 2022).

Terapi Murottal memberikan dampak psikologis kearah positif, karena apa yang di dengarkan akan disampaikan ke otak untuk dipersepsikan sehingga dengan terapi Murottal ini kualitas kesadaran terhadap Tuhan akan meningkat dan

menyebabkan totalitas kepasrahan kepada Allah SWT. Dengan keadaan tersebut gelombang otak akan berada pada frekuensi 7-12 Hz, dimana keadaan ini merupakan keadaan energy otak yang optimal dan dapat menyingkirkan stres (Edi *et al*, 2021).

Menurut Nuhan *et. al* (2021) menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea*. Kelompok perlakuan dari penelitian ini mendapatkan terapi analgetik dan diberikan terapi murottal AlQuran. Mekanisme murottal menurunkan nyerisebagaimana dijelaskan dalam teori *Gate Control* dimana impuls musik (murottal) yang berkompetisi mencapai korteks serebri bersamaan dengan impuls nyeriakan berefek pada distraksi kognitif dalam inhibisi persepsi nyeri. Tujuan dalam penerapan ini adalah Mengetahui hasil implementasi Terapi Murottal terhadap penurunan nyeri pada Ibu *post secito caesare* di RSUD Pandan Arang Boyolali.

METODE

Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah metode deskriptif dengan studi kasus dan menggunakan proses pendekatan keperawatan. Responden dalam penerapan ini adalah 2 pasien *post secito caesare* yang mengalami nyeri *post secito caesare* di RSUD Pandan Arang Boyolali adapun kriteria yang digunakan dalam penerapan terapi murottal, yaitu Kriteria inklusi: Ibu *post secito caesare* setelah 6 jam operasi, Ibu *post secito caesare* setelah 3 jam obat analgesic, Ibu yang beragama islam dengan Kriteria eklusi: Ibu yang menolak untuk menjadi responden, Ibu yang mendapatkan terapi nonfarmakologi lain. Penerapan dilakukan selama 3 hari setiap hari dilakukan 2 kali dengan jeda waktu 30 menit. Instrument yang digunakan *Numerical Rating Scale* (NRS) dan alat yang digunakan Mp3 dan headset yang berisi murottal Al-Quran surah Ar Rahman dengan qori Ahmad Saud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil penerapan sebelum diberikan terapi murottal

Tabel 1 Hasil Penerapan Sebelum Diberikan Terapi Murottal

Nama	Hari Ke-	Skala Nyeri	Kategori
Ny. W	1	6	Sedang
Ny. K	1	5	Sedang

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan skala nyeri pada hari ke-1 sebelum dilakukan intervensi kedua pasien dalam kategori sedang.

2. Hasil penerapan sesudah diberikan terapi murottal

Tabel 2 Hasil Penerapan Sesudah Diberikan Terapi Murottal

Nama	Hari Ke-	Skala Nyeri	Kategori
Ny. W	3	0	Tidak Nyeri
Ny. K	3	0	Tidak Nyeri

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan skala nyeri sesudah dilakukan intervensi kedua pasien dalam kategori tidak nyeri.

3. Perkembangan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal
Tabel 3 Hasil perkembangan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal

Nama	Ny. W		Ny. K	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Hari ke-1	6	5	5	4
Hari ke-2	4	2	3	2
Hari ke-3	1	0	1	0

Berdasarkan tabel 3 hasil penerapan kedua responden yang dilakukan selama 2 kali dengan jeda 30 menit perhari dalam waktu 3 hari penerapan menunjukkan adanya pengaruh terapi murrotal terhadap nyeri ibu *post secito caesare* mengalami penurunan setiap harinya dari kategori skala nyeri sedang hingga tidak merasa nyeri.

4. Hasil perbandingan antara 2 responden

Tabel 4 Hasil Perbandingan Antara 2 Responden

Nama	Sebelum	Sesudah
Ny. W	6	0
Ny. K	5	0

Sumber:Data 2023

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan skala nyeri sesudah dilakukan penerapan kedua responden mengalami penurunan skala nyeri menjadi kategori tidak nyeri.

Pembahasan

1. Tingkat skala nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi murottal pada pasien *post sectio caesare*

Hasil skala nyeri sebelum dilakukan penerapan terapi murottal menunjukkan masih dalam kategori sedang dengan. Dimana responden mengelauhan nyeri pada bagian perut bekas robekan operasi dengan nyeri terasa tertusuk-tusuk. Nyeri merupakan mekanisme tubuh dalam menghadapi rasa ketidaknyamanan baik dicetuskan oleh faktor internal maupun eksternal seperti pembedahan, nyeri merupakan sensor tubuh sebagai reaksi kewaspadaan. Nyeri *post secito caesare* sendiri disebabkan karena robekan atau irisan pada perut saat operasi untuk mengeluarkan bayi.

Menurut penelitian Warsono *et al* (2019) *sectio caesarea* memiliki efek samping antara lain beberapa hari pertama pasca persalinan akan menimbulkan rasa nyeri yang hebat pada daerah insisi, disebabkan oleh robeknya jaringan pada dinding perut dan dinding uterus yang kedarnya berbeda-beda pada setiap ibu.

Sayatan pada dinding perut dan uterus untuk melahirkan bayi dan plasenta akan menimbulkan rasa nyeri (nyeri superfisial) akibat terputusnya serabut syaraf dan juga tekanan akibat jahitan. Tindakan operasi SC juga mengakibatkan terjadinya perubahan kontinuiras jaringan karena adanya pembedahan. Post SC akan menimbulkan nyeri hebat dan proses pemulihannya beralngsung lebih lama dibandingkan dengan persalinan normal (Morita *et al*, 2020).

2. Tingkat skala nyeri sesudah dilakukan penerapan terapi murottal pada pasien *post sectio caesare*

Hasil skala nyeri sesudah dilakukan penerapan terapi murottal menunjukkan adanya penurunan skala menjadi kategori tidak nyeri. Pemberian terapi murottal mampu memberikan dampak yang positif terhadap penurunan nyeri *post sectio caesarea*. Murottal merupakan rekaman surat Al-Quran yang dilagukan oleh seorang Qori' (pembaca Al-Quran). Al-Quran adalah firman Allah SWT. Yang diwahyukan kepada penutup para nabi dan para rasul, Muhammad SAW, dihimpun dalam bentuk mushaf, diriwayatkan secara mutawatir dari generasi ke generasi serta membacanya termasuk ibadah. Al-Quran dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit jasmani maupun rohani seperti kegelisahan, kecemasan, dan kejiwaan. Al-Quran sendiri di beberapa penjelasan secara ilmiah sejatinya merupakan obat yang menyembuhkan dan menyehatkan manusia.

Hasil penerapan ini sejalan dengan hasil penelitian (Wirakhmi, 2021), Surat Al-Quran yang dapat digunakan sebagai terapi murottal adalah surat Ar Rahman karena memiliki banyak ayat yang berulang-ulang sehingga dapat mengalihkan perhatian sekaligus berfungsi sebagai hypnosis. Pada kondisi ini otak akan memproduksi hormone serotonin dan endorfin yang membuat seseorang merasa nyaman, tenang dan bahagia.

Hasil penerapan ini sejalan dengan penelitian (Nuhan *et al*, 2018) yang menyatakan terdapat pengaruh terapi murottal Al-Quran terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesare*. Al-Quran mengandung kualitas nada huruf yang bervariasi yang dipadukan oleh Allah SWT., sehingga bila dibacakan akan terasa keindahannya. Susunan huruf, kata-kata dan bunyi huruf Al-Quran sesuai dengan susunan syaraf dalam tubuh manusia sehingga setiap bunyi huruf Al-Quran yang dilontarkan akan merespon secara positif oleh syaraf. Gelombang alunan nadan-nadanya amat indah dan selalu menyita perhatian pendengar, tak seorang pun yang mampu membuat sastra yang keindahan dan keteraturan melebihi Al-Quran.

3. Perkembangan skala nyeri sebelum dan sesudah penerapan terapi murottal pada pasien *post sectio caesare*

Hasil penerapan yang dilakukan ke 2 responden menunjukkan bahwa adanya pengaruh terapi murottal terhadap penurunan skala nyeri pada ibu *post sectio caesare* hasil kedua responden menunjukkan mengalami penurunan skala dari kategori sedang ke kategori tidak nyeri secara 3 hari berturut-turut. Responden pertama lebih nyeri di karenakan masih mudah dan baru pengalaman pertama melakukan persalinan, sedangkan responden kedua sudah menjalain 2 kali persalinan.

Dari hasil penelitian Carolin *et al* (2021) dapat diketahui bahwa intensitas nyeri sebelum diberikan murottal rata-rata intensitas nyeri berat terkontrol, sesudah diberikan murottal nyeri menjadi sedang. Jika dilihat berdasarkan kategori sengan intensitas nyeri berat terkontrol sebesar 9 responden (60,0%). Setelah diberikan murottal didapatkan intensitas nyeri sedang sebesar 12 responden (80,0%).

Terapi murottal merupakan salah satu musik yang memiliki pengaruh positif bagi pendengarnya. Dengan pemberian terapi musik ini, suara dapat

menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak (Purwati *et al*, 2019).

4. Perbandingan hasil akhir antara 2 responden

Hasil penerapan kedua responden yang dilakukan selama 2 kali dengan jeda 30 menit perhari dalam waktu 3 hari penerapan 3 hari menunjukkan adanya pengaruh terapi murrotal terhadap nyeri ibu *post sectio caesare*. Dengan hasil skala nyeri Ny. W pada hari ke-1 skala nyeri 6 dan hari ke-3 skala nyeri 0, sedangkan pada Ny. K pada hari Ke-1 skala nyeri 5 dan hari ke-3 skala nyeri 0 pada Ny.K nyeri pada hari ke-1 lebih rendah karena lebih mampu mengontrol nyeri dengan melakukan relaksasi napas dalam. Responden pertama mengalami nyeri lebih berat karena responden memiliki penyakit lain dan dilakukan perawatan di ICU karena kondisinya yang tidak stabil, sedangkan responden kedua tidak memiliki penyakit lain sehingga nyeri yang dialami lebih ringan.

Dari hasil penerapan yang dilakukan oleh Wahyuningsih & Khayati (2021) menyatakan bahwa terapi murrotal Ar-Rahman dapat menurunkan nyeri pada pasien post SC diharapkan pada setiap rumah sakit khususnya ruang nifas memberikan terapi murrotal pada pasien post SC terutama pada hari pertama untuk membantu mengurangi nyeri setelah pembedahan. Untuk mengurangi nyeri secara non farmakologi yaitu dengan terapi murrotal Ar-Rahman 78 ayat untuk membantu mengurangi rasa nyeri dan menimbulkan efek rileks pada kedua responden.

Berdasarkan penelitian Oktaviana (2019) Al-Quran mengandung obat dan rahmat. Namun ini tidak berlaku bagi setiap orang, hanya khusus bagi orang-orang yang beriman saja, yaitu orang-orang yang membenarkan ayat-ayat-Nya dan mengamalkannya. Adapun orang-orang zalim yang tidak mau percaya dan mengamalkan Al-Quran, maka ayat-ayat tersebut akan semakin membuat mereka rusi, karena telah tegak hujjah kepada mereka. Obat yang terdapat didalam Al-Quran bersifat umum, mencakup obat bagi jati dari keraguan, kjahilan, pendapat akal yang rusak serta keinginan hati yang jelek. Surah Ar-Rahman adalah surah ke-55 didalam Al-Quran. Surah yang terdiri dari 78 ayat, terdapat 31 ayat yang diulang didalam surah ini. Didalam surah ini dijelaskan tentang kenikmatan yang akan diberikan Allah kepada manusia jika mereka beriman kepada Allah SWT.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penerapan ini yaitu menunjukkan adanya pengaruh terapi murrotal terhadap nyeri ibu *post secito caesare* mengalami penurunan setiap harinya dari kategori skala nyeri sedang hingga tidak merasa nyeri. Diharapkan dapat menjadi referensi untuk menurunkan nyeri secara mandiri di rumah. Serta untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan data guna melakukan penelitian yang lebih spesifik dengan responden yang lebih banyak terkait penurunan nyeri pada ibu *post secito caesare* dengan menggunakan terapi murrotal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pembimbing dan kampus Univesitas 'Aisyiyah Surakarta. Serta pihak RSUD Pandan Arang Boyolali yang telah mendukung dan mengizinkan penulis melakukan penerapan di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, P and Mastary. (2020) 'Efektivitas Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Setio Caesarea di RSUD Sembiring Tahun 2020', *Jurnak Kebidanan Kestra*, 2(2), pp. 178-185
- Carolin, A. T. (2021) 'Pengaruh Aroma Terapi Lavender dan Murotal Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru', *Jurnal Menara Medika*, 4(1), pp. 60-70
- Edi, S. et al. (2021) 'Penerapan Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Jantung', *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4), pp. 414-421
- Morita et al. (2020) 'Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi', *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), pp. 106-115
- Nuhan, K. et al. (2018) 'Pengaruh Murottal Al-Qur'an Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Secito Caesarea', *Jurnal Keperawatan*, 14(1), pp. 91-97
- Oktaviana, N. S. (2019) 'Pengaruh Terapi Murotal Quran Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Secito Caesarea di Ruang Mawar Rumah Sakit Abdul Wahab Syahrani Samarida', *STIKES Muhammadiyah Samarinda*
- Purwati, E. et al. (2019) 'Terapi Murottal Al-Quran Menurunkan Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang', *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 2(1), pp. 35-43
- Rahayu, A. et al. (2022) 'Penerapan Terapi Murotal Sebagai Terapi Non Farmakologis Untuk Mengurangi Nyeri Pasien', *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(4), pp. 2903-2912
- Rahmawanti, Utari (2022) *Asuhan keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesarea dengan Penerapan Terapi Murottal Al-Quran dalam Pemenuhan Aman Nyaman : Nyeri (Literature Riview) – (KTI.1599). KTI thesis, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*
- Sihombing, N et al. (2019) 'Determinan Persalinan Sectio Caesarea di Indonesia (Analisis Lanjutan Data Riskesdas 2013)', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), pp. 63-75
- Wahyuningsih, E and Khayati, N. (2021) 'Terapi Murottal Menurunkan Tingkat Nyeri Pasien Post Sectio Caesaria', *Ners Muda*, 2(1), pp. 1-8
- Warsono et al. (2019) 'Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Benson Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Carsarea Di RS PKU Muhammadiyah Cepu', *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikan Bedah*, 2(1), pp. 1-54
- Wirakhmi, I. N. (2021) 'Pengaruh Terapi Murotal Ar Rahman terhadap Nyeri Ibu Pasca Operasi caesar di RS Wijaya Kusuma Purwokerto', *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 558-564.